

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepulauan Meranti adalah Kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Ibukotanya adalah Selatpanjang. Dan terletak pada bagian pesisir Timur Pulau Sumatra, dengan pesisir pantai yang berbatasan dengan jumlah negara tetangga dan masuk dalam daerah segitiga pertumbuhan ekonomi (*growth Triagle*) Indonesia-Malaysia-Singapore dan secara tidak langsung sudah mejadi daerah *Hinterland Kawasan free Trade Zone (FTZ) Batam-Tanjung Balai Karimun*. Jarak dari pusat kota Selatpanjang ke desa Tanjung Tebing Tinggi Barat lebih kurang 17 kilometer, disana pengunjung melewati 4 desa yakni desa Alah Air, Insit, Mantiasa maupun Maini Darul Aman memakan waktu 45 menit perjalanan. Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki luas yaitu 3.707,84 km² dan berdasarkan data badan pusat statistik kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2023, Kepulauan Meranti ini memiliki penduduk sebanyak 217.607 jiwa. Untuk lebih jelas lihat peta Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Kabupaten Kepulauan Meranti
Sumber: (Administrasi Kepulauan Meranti, 2014)

Kepulauan Meranti merupakan daerah yang memiliki banyak wisata perairan seperti contohnya Telaga Air Merah, yang terletak di jalan tanah merah Desa

Tanjung, kecamatan Tebing Tinggi Barat. Kepulauan Meranti khususnya Telaga Air Merah, menawarkan pengalaman liburan yang menyenangkan untuk keluargayang mencari suasana yang tenang. Lokasi ini memungkinkan pengunjung untuk menikmati pemandangan yang asri dan sejuk dengan pohon yang rindang disekitarnya, pondopo tempat istirahat untuk melepas lelah, tempat memancing ikan disekitaran air telaga, dan tempat spot foto untuk anak muda. Wisata telaga air merah ini merupakan wisata unggulan yang dimiliki kabupaten kepulauan meranti dengan keindahan perairan telaganya membuat daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Perlunya pengembangan kapal khusus wisata yang dapat mengeksplor tempat-tempat wisata yang dapat dinikmati dari pinggiran Air Telaga, harus memperhatikan karakteristik perairan Ditelaga. Berdasarkan penelitian karena perairan ditelaga cukup tenang dan Kecepatan angin tidak mempengaruhi gelombang air yang ada ditelaga. Maka untuk stabilitas diperairan telaga cukup baik. Maka dari itu, penulis memilih type lambung katamaran agar memiliki layout yang lebih luas dari lambung *monohull*.

Berdasarkan dari hasil survei, penulis mendapatkan data jumlah pengunjung 669-2340 orang perbulan, dengan wahana permainan seperti bebek dayung, sampan dan bola air dengan biaya sewa Rp.10.000 dalam waktu 10 menit per sampan. Jumlah kapasitas 3 - 4 orang di dalam satu sampan. Dalam aktivitas di dalam sampan biasanya pengunjung hanya bisa melihat lihat saja sembari memotret pemandangan yang ada di Telaga, selain itu pengunjung susah melakukan aktivitas lain karena terbatasnya ruang gerak yang ada di dalam sampan dan hanya bisa membawa pengunjung dengan jumlah yang sedikit.

Dari informasi yang di dapatkan penulis, maka perlu di buat kapal khusus wisata yang memiliki kapasitas penumpang lebih banyak, agar dapat memberikan kenyamanan serta memiliki alat keselamatan yang baik juga bentuk kapal yang lebih modern. Penelitian ini diharapkan dapat membantu instansi terkait dalam mendesain kapal wisata yang lebih *optimal* dan *efisien*, sehingga dapat meningkatkan wisata pada perairan Telaga Air Merah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebagai dasar pembuatan Perencanaan desain kapal wisata terdapat beberapa permasalahan terkait pembuatan desain kapal adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan data ukuran utama kapal berdasarkan kapasitas penumpang?
2. Bagaimana mendapatkan desain gambar rencana garis (*lines plan*) dan gambar rencana umum (*general arrangement*)?
3. Bagaimana mendapatkan bentuk produk wisata Boat Ponton dalam bentuk miniatur yang sesuai dengan gambar rencana garis (*lines plan*) dan gambar rencana umum (*general arrangement*)?

1.3 Batasan Masalah

Dengan adanya permasalahan sehingga dapat dipecahkan dalam sistematik yang baik, maka dalam penulisan laporan ini perlu membatasi untuk penyelesaian masalah yaitu:

1. Data utama kapal wisata berdasarkan kapasitas penumpang.
2. Evaluasi gambar rencana garis (*lines plan*) dan gambar rencana umum (*general arrangement*).
3. Miniatur kapal sesuai dengan gambar rencana garis (*lines plan*) dan gambar rencana umum (*general arrangement*).

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan data ukuran utama kapal berdasarkan kapasitas penumpang.
2. Mendapatkan bentuk desain gambar rencana garis (*lines plan*) dan gambar rencana umum (*general arrangement*).
3. Mendapatkan bentuk miniatur kapal sesuai desain rencana garis (*lines plan*) dan gambar rencana umum (*general arrangement*).

1.5 Manfaat

Beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain yaitu:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai, perencanaan desain kapal wisata untuk mengembangkan wisata.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa atau peneliti agar dapat mengembangkan penelitian mengenai perencanaan desain kapal wisata sebagai penunjang pengembangan wisata

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini bisa dimanfaatkan masyarakat sebagai panduan dalam pembuatan kapal wisata yang baru dengan ukuran minimalis dan dapat juga menambah pendapatan pada masyarakat.